

**STRATEGI GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS X JURUSAN RPL SMK ISLAM BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

WINDA PUTRI
NIM. 2021114115

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**STRATEGI GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS X JURUSAN RPL SMK ISLAM BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

WINDA PUTRI
NIM. 2021114115

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winda Putri

NIM : 2021114115

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : “Strategi Guru PAI dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas
X Jurusan RPL SMK Islam Bojong”

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil dari duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 11 Mei 2018

Yang menvatakan,



Winda Putri

2021114115

H. Mutammam, M.Ed
Desa Pegaden Tengah,
RT 04/RW 02 Gg. Apollo,
Wonopringgo, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 14 Mei 2018

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Winda Putri

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : **WINDA PUTRI**

NIM : **2021114115**

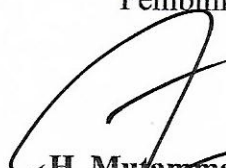
Judul : **"STRATEGI GURU PAI DALAM MEMOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN RPL SMK ISLAM
BOJONG"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


H. Mutammam, M.Ed
NIP. 19650610 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No.9Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : WINDA PUTRI
NIM : 2021114115
Judul : STRATEGI GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS X JURUSAN RPL SMK ISLAM BOJONG

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 30 Mei 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


M.Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003


H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 28 Juni 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. M. Sugeng Sholchuddin, M.Ag.
NIP. 195712 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sebagai wujud rasa syukur atas segala lindungan dari-Nya, bakti serta hormat penulispenulis persembahkan skripsi ini kepada:

- Ayah (Bapak Kurdi) dan Ibu (Ibu Da'onah) tercinta yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang sepanjang masanya untuk penulis, baik itu secara materiil maupun dukungan doa yang terpanjat disetiap sujudnya sehingga studi dan skripsi ini bisa selesai.
- Adik-adik saya Tia Meliana, Muh. Reyhan Alamsyah dan Muhammad Fathan yang tiada henti memberi support dalam perjalanan hidup saya.
- Para guru dan dosen yang membimbing dengan ilmu dan motivasi.
- Teman-teman dan sahabat seperjalanan pengurus HMPS PAI angkatan 2014 yang menjadi sahabat terbaik dalam menemani berjuang.



MOTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

Barang siapa menempuh satu jalan untuk menuntut ilmu, niscaya Allah mudahkan baginya jalan menuju surga (HR. Muslim)



ABSTRAK

Putri. Winda. 2021114115. 2018. Strategi Guru PAI dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan RPL SMK Islam Bojong. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dosen Pembimbing H. Mutammam, M.Ed

Kata kunci: Strategi, Guru Pendidikan Agama Islam, Motivasi Belajar Siswa.

Kegiatan belajar mengajar dapat terjadi apabila siswa ada perhatian dan dorongan terhadap stimulus belajar. Motivasi memang merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang anak didik. Apalah artinya anak didik pergi kesekolah tanpa motivasi untuk belajar. Menjadi tugas penting dunia pendidikan, khususnya guru agama untuk menjalankan perannya harus berupaya dan mempunyai strategi menimbulkan dan mempertahankan perhatian dan dorongan siswa dalam belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana motivasi belajar PAI siswa kelas X jurusan RPL SMK Islam Bojong, 2) bagaimana strategi yang diterapkan Guru PAI dalam memotivasi belajar siswa kelas X jurusan RPL SMK Islam Bojong, 3) bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru PAI dalam memotivasi belajar siswa kelas X jurusan RPL SMK Islam Bojong.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) motivasi belajar PAI siswa kelas X jurusan RPL SMK Islam Bojong, 2) strategi yang diterapkan Guru PAI dalam memotivasi belajar siswa kelas X jurusan RPL SMK Islam Bojong, 3) faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru PAI dalam memotivasi belajar siswa kelas X jurusan RPL SMK Islam Bojong. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian mengumpulkan data, memilah dan menarik kesimpulan dari hasil data yang diperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi motivasi belajar siswa kelas X Jurusan RPL SMK Islam Bojong cukup baik. Mayoritas anak mengikuti pembelajaran dan kegiatan disekolah dengan baik. Meskipun ada satu atau dua yang tidak mengikuti kegiatan disekolah. Adapun strategi yang dilakukan oleh guru PAI SMK Islam Bojong dalam memotivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan pendekatan individual, metode pembelajaran yang bervariasi yaitu; metode ceramah, metode diskusi dan tanya jawab, metode power point, metode demonstrasi, metode pembelajaran aktif, metode berkisah dan metode hafalan serta metode penugasan. *Reward* dan *punishment* serta adanya kegiatan ekstrakurikuler. Media pembelajaran yang digunakan adalah media power point, media gambar, media manekuin untuk sholat jenazah, miniatur tatacara haji. Sarana prasaranya adalah LCD+Proyektor, Masjid As-Sya'ban Bojong dan lapangan. Untuk faktor pendukungnya adalah dukungan dari yayasan As-Sya'ban Bojong, kerjasama dari berbagai pihak. Untuk faktor penghambatnya adalah dari dalam diri individu siswa dan faktor intern keluarga siswa selain itu adaalh strategi guru dalam memotivasi belajar siswa yang kurang maksimal.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada suri tauladan kita kita Rasulullah Saw, sahabat, keluarga dan orang-orang yang senantiasa istiqamah dalam menjalankan risalah- risalah beliau.

Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor I IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak H. Mutammam, M.Ed selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu dosen IAIN Pekalongan yang dengan tulus hati memberi bekal ilmu pengetahuan dan motivasi.



6. Kepala Sekolah SMK Islam Bojong beserta seluruh jajarannya khususnya adalah guru PAI yaitu Bu Niswatun Khadhiroh, S.Pd.I dan Bapak Moh Syafe'i, S.Pd.I.
7. Dan seluruh pihak yang terkait yang telah membantu dan memberi dukungan dalam pembuatan skripsi ini.

Dengan harapan semoga Allah SWT. Membalas kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Tujuannya agar penulisan skripsi ini bisa bermanfaat untuk khalayak umum khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya.

Pekalongan, 11 Mei 2018

Penulis,


Winda Putri
2021114115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	21
 BAB II : TINJAUAN TENTANG STRATEGI GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN RPL SMK ISLAM BOJONG	
A. Tinjauan Umum Tentang Strategi Guru PAI dalam mengajar	24
1. Strategi	24
a. Pengertian Strategi	24
b. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran	25
c. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran.....	28
2. Guru Dalam Mengajar	31
a. Pengertian Guru PAI.....	31
b. Kepribadian Guru	33
c. Kode Etik Guru	35
d. Kompetensi Guru	36
e. Peran Guru	38
f. Tugas Guru	43



B. Tinjauan Umum Tentang Motivasi Belajar	46
1. Pengertian Motivasi Belajar	46
2. Macam-Macam Motivasi Belajar	48
3. Indikator Motivasi Belajar Belajar	53
4. Tujuan Motivasi Belajar	54
5. Fungsi Motivasi Belajar.....	56
6. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi	56
7. Peranan Motivasi dalam Belajar	58

BAB III : STRATEGI GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN RPL SMK ISLAM BOJONG

A. Gambaran Umum SMK Islam Bojong	61
B. Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan RPL SMK Islam Bojong.....	73
C. Strategi Guru PAI dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan RPL SMK Islam Bojong.....	82
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan RPL SMK Islam Bojong.....	91

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan RPL SMK Islam Bojong	95
B. Analisis Pelaksanaan Strategi Guru PAI dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan RPL SMK Islam Bojong	102
C. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan RPL SMK Islam Bojong.....	112

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	120
B. Saran	121

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Skema I : Kerangka Berfikir

Tabel I : Data Guru, Toolman dan Staff Tata Usaha

Tabel II : Data Rincian Guru, Toolman dan Staff Tata Usaha

Tabel III : Data Siswa 5 Tahun Terakhir

Tabel IV : Data Ruang Kelas

Tabel V : Data Ruang Lainnya

Tabel VI : Denah SMK Islam Bojong

Tabel VII : Struktur Pengurus SMK Islam Bojong



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Riset
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara wawancara
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Catatan Lapangan
- Lampiran 7 RPP Mata Pelajaran PAI Kelas X Jurusan RPL SMK Islam Bojong
- Lampiran 8 Dokumentasi Foto
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif antara tenaga pendidik dan peserta didik, seperti dosen dan mahasiswa atau guru dengan siswa dalam satuan lembaga pendidikan.¹ Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki kedudukan sebagai figur sentral. Di tangan para gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah.²

Permasalahan dalam pencapaian kesuksesan kegiatan belajar mengajar kerap kali disebabkan oleh penerapan strategi pembelajaran yang tidak tepat dan terkesan monoton bahkan membosankan.³ Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman, dan ketrampilan guru dalam berkomunikasi. Jika faktor-faktor diatas dipenuhi, maka melalui pembelajaran peserta didik dapat belajar dengan baik. Sehubungan dengan itu, sebagai orang yang bertugas menjelaskan sesuatu, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik, dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah.⁴ Menjadi guru yang profesional adalah keniscayaan

¹ Abdul Karim, “Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping”
, <https://media.neliti.com/media/publications/116161-ID-meningkatkan-motivasi-belajar-siswa-pada.pdf>. (Diakses tanggal 27 Januari 2018).

² Mufida, dkk, “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Ambelang Pada Mata Pelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw”(Tadulako: Jurnal Kreatif Tadulako Online Universitas Tadulako, No. 2 II), hlm. 43.

³ Nurfadilah Kisman, dkk, “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Melalui Metode Simulasi di Kelas V SDN Pembina Tataba”,(Tadulako: Jurnal Kreatif Tadulako Online Universitas Tadulako, No. 3, II), hlm.127.

⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.39.

yang wajib diwujudkan. Begitu banyak guru yang profesional namun tidak memiliki kemampuan pedagogis yang baik.⁵

Kegiatan belajar mengajar dapat terjadi apabila siswa ada perhatian dan dorongan terhadap stimulus belajar. Untuk itu, maka guru harus berupaya menimbulkan dan mempertahankan perhatian dan dorongan siswa.⁶

Kalau seseorang sudah mempunyai suatu motivasi, maka ia ada dalam ketegangan, dan ia siap mengerjakan hal-hal yang diperlukan sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Sesungguhnya motivasi menyangkut pemenuhan seperangkat kebutuhan, yang oleh Maslow diklasifikasikan menurut kekuatan gaya pendorong atas lima kelompok yaitu; kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan kekerabatan, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan berusaha. Sesudah kebutuhan tingkat rendah dipenuhi, muncullah kebutuhan tingkat tinggi. Tetapi tidak berarti bahwa kebutuhan yang satu mesti terpenuhi sebelum kebutuhan lainnya muncul. Siswa yang berbakat minimupun akan ingin mengembangkan diri, sekalipun kebutuhan-kebutuhan lain telah terpenuhi.⁷

Setiap anak memiliki sejumlah motif atau dorongan yang berhubungan dengan kebutuhan biologis dan psikologis. Di samping itu anak memiliki pula sikap-sikap, minat, penghargaan dan cita-cita tertentu. Motif, sikap, minat dan sebagainya akan mendorong seseorang berbuat untuk mencapai tujuan-tujuan belajar dalam situasi sekolah.⁸

⁵ Izzudin Syarif, "Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMK" (Jurnal Pendidikan Vokasi, , No. 2, II, Juni, 2012), hlm. 235.

⁶ Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm.30.

⁷ Ivor K. Devis, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta: CV.Rajawali, 1991), hlm.215.

⁸ Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.140.

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Dalam belajar sangat penting, karena belajar didasari motivasi yang jelas dan kuat dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal.⁹ Motivasi adalah proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Ada banyak jenis, intensitas, tujuan, dan arah motivasi yang berbeda-beda. Motivasi untuk belajar sangat berperan penting bagi siswa dan guru.¹⁰

Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹¹

Pada dasarnya motivasi belajar dibedakan menjadi dua jenis yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.¹² Motivasi memang merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang anak didik. Apalah artinya anak didik pergi ke sekolah tanpa motivasi untuk belajar. Untuk bermain berlama-lama di sekolah adalah bukan waktunya yang tepat. Untuk mengganggu teman atau membuat keributan adalah suatu perbuatan yang kurang terpuji bagi orang terpelajar seperti anak didik. Maka, anak didik datang ke sekolah bukan untuk itu semua, tetapi untuk belajar demi masa depannya kelak di kemudian hari.

Pentingnya menjaga motivasi belajar dan kebutuhan minat keinginannya pada proses belajar tak dapat dipungkiri, karena dengan menggerakkan motivasi yang terpendam dan menjaganya dalam kegiatan-

⁹ AnnisatulMufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.1.

¹⁰ Sulihin B. Sjukur, "Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK" (Jurnal Pendidikan Vokasi, No. 3, II, November 2012), hlm.371.

¹¹ Nanang Hanifah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm.26.

¹² Euis Yuniastuti, "Peningkatan Ketrampilan Proses, Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pda Siswa Kelas VII SMP Kartika V-1 Balikpapan" (Balikpapan: Jurnal Pendidikan, ISSN 1412-565, X), hlm.82.

kegiatan yang dilaksanakan siswa akan menjadikan siswa itu lebih giat belajar. Barang siapa yang bekerja berdasarkan motivasi yang kuat, ia tidak akan merasa lelah dan tidak cepat bosan.¹³

Guru menyadari bahwa diantara sekelompok anak didik yang mempunyai motivasi belajar, ada sekelompok anak didik lain yang belum termotivasi untuk belajar. Teman-temannya dengan giatnya belajar, tetapi mereka tidak, mereka duduk berdiam di kursi sambil memperhatikan apa yang teman-temannya kerjakan. Suatu ketika mereka membicarakan masalah yang tidak ada sangkut pautnya dengan pelajaran. Di lain waktu mereka meminta izin ke luar dengan alasan yang dibuat-buat. Padahal sebenarnya mereka malas menerima pelajaran.¹⁴

Dalam buku Belajar dan Pembelajaran, Ali Imron sebagaimana dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah, mengemukakan enam unsur atau faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran. Keenam faktor tersebut adalah sebagai berikut cita-cita merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Hal ini dapat diamati dari banyaknya kenyataan, bahwa motivasi seseorang pembelajar menjadi begitu penting ketika ia sebelumnya sudah memiliki cita-cita, namun ada beberapa siswa yang tidak memiliki cita-cita hal ini yang bisa menghambat proses pembelajaran, kemampuan pembelajar dalam hal ini adalah kemampuan siswa yang berbeda-beda karena pada dasarnya manusia adalah makhluk unik, kondisi pembelajar yang terlihat dari kondisi fisik maupun psikis siswa yang dinamis, kondisi lingkungan yang juga mempengaruhi proses pembelajaran serta faktor dinamisasi belajar yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Makin dinamis suasana belajar maka cenderung akan semakin memberi motivasi yang kuat dalam proses pembelajaran.¹⁵

¹³Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), hlm.111.

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2002), hlm. 148.

¹⁵Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 53-54.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Islam Bojong bahwa ada beberapa indikator yang ada pada saat pembelajaran khususnya pada kelas X jurusan RPL, pada saat pembelajaran ada siswa yang kurang fokus saat pembelajaran dan sering mencari-cari alasan untuk bisa izin keluar kelas. Siswa akan belajar hanya pada saat akan adanya ulangan harian atau ulangan tengah semester saja. Saat diskusi siswa hanya mendengarkan guru dan siswa yang aktif saja sebagian besar dari siswa kelas X jurusan RPL kurang bersemangat dalam berpartisipasi dalam diskusi kelas. Hal tersebut merupakan beberapa indikator bahwa siswa tersebut kurang termotivasi untuk belajar. Di SMK Islam Bojong ada 3 paralel kelas yaitu kelas X, XI, dan kelas XII yang masing-masing kelas mempunyai pembagian kelas dan jurusannya masing-masing.

Kelas X merupakan kelas perpindahan yaitu yang tadinya siswa SMP/MTs mengalami perubahan siswa SMK jadi, kelas X merupakan kelas pada tahap penyesuaian belajar di SMK yang tadinya suasana belajar SMP/MTs yang cenderung guru sebagai bahan atau sumber belajar utama sekarang harus menyesuaikan keadaan dengan kondisi lingkungan belajar yang baru, bahwa di SMK sumber informasi belajar tidak hanya guru, melainkan siswa tersebut harus aktif mencari sumber belajar lain seperti internet, hasil penelitian, jurnal, diskusi dan sebagainya. Oleh karena itu pada tahap penyesuaian ini sering kali ditemui indikator-indikator siswa yang kurang termotivasi dalam belajar khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena pelajaran Pendidikan Agama Islam sering dianggap pelajaran yang kurang menyenangkan dan membosankan apalagi mata pelajaran ini tidak ada di mata pelajaran Ujian Nasional sehingga sering dianggap kurang menarik bagi siswa.¹⁶

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang penting, terutama untuk urusan akhirat karena di dalamnya mengajarkan berbagaimacam subbab mulai dari fiqh, aqidah akhlak, SKI,

¹⁶Observasi, SMK Islam Bojong, 11 Januari 2018.

Aswaja bahkan bahasa arab ada di dalamnya. Namun mata pelajaran tersebut kurang diminati oleh siswa. Oleh karena itu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting sekali untuk siswa – siswi menjadi pribadi yang lebih baik. Dalam hal ini guru merupakan salah satu faktor penting yang bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa menjadi lebih baik.

Realitas diatas menjadi masalah yang penting untuk diteliti, karena bagaimanapun juga kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada generasi mudanya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan judul penelitian yaitu. “Strategi Guru PAI dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan RPL SMK Islam Bojong”.

Adapun alasan peneliti mengambil judul tersebut yaitu:

1. Motivasi dalam belajar merupakan al yang penting menjadi bagian yang penting dalam proses belajar mengajar.
2. Alasan memilih objek kelas X sekolah menengah kejuruan karena masa itu merupakan masa perubahan atau pergantian siswa dari SMP/MTs ke SMK. Dimana gejolak dan tekanan jiwa seorang anak masih dinamis.
3. Guru, terutama guru PAI memiliki kewajiban dalam memotivasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar PAI siswa kelas X jurusan RPL SMK Islam Bojong?
2. Bagaimana strategi yang diterapkan Guru PAI dalam memotivasi belajar siswa kelas X jurusan RPL SMK Islam Bojong?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru PAI dalam memotivasi belajar siswa kelas X jurusan RPL SMK Islam Bojong?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini secara garis besar adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana motivasi belajar siswa kelas X jurusan RPL SMK Islam Bojong.
- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi yang diterapkan guru PAI dalam memotivasi belajar siswa kelas X jurusan RPL SMK Islam Bojong.
- c. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat bagi guru PAI dalam memotivasi belajar siswa kelas X jurusan RPL SMK Islam Bojong.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Bersifat Teoritis
 - a. Sebagai wacana pendidikan para mahasiswa untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai strategi guru khususnya guru PAI dalam memotivasi belajar siswa.

- b. Menambah wawasan dan wacana keilmuan pendidikan untuk guru PAI tentang strategi guru PAI dalam memotivasi belajar siswa.

2. Bersifat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi guru PAI dalam memotivasi belajar siswa.

- b. Bagi Guru

Dapat memberikan wacana kepada guru tentang bagaimana strategi guru PAI dalam memotivasi belajar siswa.

- c. Bagi Siswa

Sebagai wawasan siswa agar termotivasi untuk belajar.

- d. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi dan masukan mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka perlu adanya kajian-kajian ilmu yaitu buku atau sumber lain yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Buku atau sumber kajian ilmu yang dimaksud diatas yaitu:

Menurut Abdul Majid dalam buku *Strategi Pembelajaran* mengatakan bahwa Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar, semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.¹⁷

Menurut Hasibuan yang dikutip oleh M. Basyiruddin Usman dalam buku *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* mengatakan bahwa strategi belajar mengajar merupakan pola umum perbuatan guru-siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar-mengajar. Pengertian strategi dalam hal ini menunjukkan pada karakteristik abstrak perbuatan guru-siswa dalam peristiwa belajar aktual tertentu.¹⁸

Menurut Annisatul Mufarrokah dalam bukunya yang berjudul *Strategi Belajar Mengajar* menuturkan bahwa dengan memiliki strategi seorang guru akan mempunyai pedoman dalam bertindak yang berkenaan dengan berbagai alternatif ilihan yang mungkin dapat dan harus ditempuh. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, terarah, lancar dan efektif.¹⁹

Menurut Ginting yang dikutip oleh Titin Syahrowiyah dalam Jurnalnya mengatakan bahwa tanpa motivasi, siswa tidak akan tertarik dan serius dalam mengikuti pembelajaran Sebaliknya dengan adanya motivasi yang tinggi, siswa akan tertarik dan terlibat aktif bahkan berinisiatif dalam proses pembelajaran. Dengan motivasi yang tinggi siswa akan berupaya sekuat-kuatnya dan menempuh berbagai strategi positif untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.²⁰

¹⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 8.

¹⁸ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.22.

¹⁹ AnnisatulMufarrokah, *Op.Cit.*, hlm.2.

²⁰ Titin Syahrowiyah, "Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", (Studia Didkatika: Jurnal Ilmiah Pendidikan , No.2, X, 2016), hlm.2.

Menurut Siti Suprihatin dalam Jurnalnya, menurutnya bahwa proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa.²¹

Guru dalam melaksanakan perannya, yaitu sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, administrator, harus mampu melayani peserta didik yang dilandasi dengan kesadaran (*awwarrens*), keyakinan (*belief*), kedisiplinan (*dicipline*) dan tanggung jawab (*responsibility*) secara optimal sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa siswa optimal, baik fisik maupun psikis.²²

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Pribadi susila yang cakap adalah yang diharapkan pada diri setiap anak didik. Tidak ada seorang gurupun yang mengharapakan anak didiknya menjadi sampah masyarakat. Untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha untuk membeimbing dan membina anak didik agar dimasa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Setiap hari guru meluangkan waktu demi kepentingan anak didik. Bila suatu ketika ada anak didik yang tidak hadir disekolah, guru menanyakan kepada anak-anak yang hadir, apa sebabnya dia tidak hadir ke sekolah. Anak didik yang sakit, tidak bergairah belajar, terlambat masuk sekolah, belum menguasai bahan pelajaran, berpakaian sembarangan, berbuat yang tidak baik, terlambat membayar uang sekolah, tak punya pakaian seragam, dan sebagainya, semuanya menjadi perhatian guru.²³

²¹ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, No.1, Juni, III, 2015), hlm. 74.

²² Nanang Hanifah dan Cucu Suhana, *Op.Cit.*, hlm.106.

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm.34.

Menurut Guillaume yang dikutip Kompri dalam buku yang berjudul *Motivasi Pembelajaran*, mengemukakan bahwa agar siswa termotivasi dalam belajar, guru harus meyakinkan kepada siswa bahwa kita terlibat bersama mereka disetiap tantangan dan berada dalam “sudut mereka” di setiap saat. Hal ini tentunya membutuhkan strategi organisasional dan personal yang fokus pada nilai dan kekuatan motivasi intrinsik dan dampak positifnya pada prestasi akademik siswa.²⁴

H. Martinis Yamin dalam bukunya yang berjudul *Kiat membelajarkan siswa* mengatakan bahwa fase motivasi merupakan fase terakhir dari proses belajar observasional, siswa meniru model untuk mendapatkan reinforcement dan mendapatkan informasi yang akan digunakan dalam kehidupannya kelak, di dalam belajar ia berharap prestasinya bagus, nilai tinggi, dan naik kelas. Guru mempunyai peran membangkit perhatian siswa dalam belajar dan memberi dorongan kepada siswa bahwa materi yang mereka pelajari ini adalah penting dan sering menjadi bahan ujian akhir. Tentunya siswa akan belajar sungguh-sungguh karena mereka mengharap imbalan yang akan mereka dapatkan berupa kenaikan kelas dan sebagainya, belajar sungguh-sungguh merupakan dorongan dari dalam dirinya.²⁵

Dalam buku psikologi (suatu pengantar dalam perspektif islam), Abdul Rahman Shaleh mengatakan bahwa pengukuran motivasi disini maksudnya adalah yang berhubungan dengan efektifitas motivasi dalam mempengaruhi sikap tingkah laku manusia. Motivasi menjadi efektif dan tepat sasaran ketika dilakukan sesuai dengan teori dan ditarafkan pada objek yang tepat. Dalam kasus anak didik misalnya, ketika seorang anak didik menjadi tekun dalam belajar, hampir dapat dipastikan dia termotivasi dengan sesuatu, seperti ingin

24>Kompri, *Motivasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 243.

25H. Martinis Yamin, *Kiat Membeajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada, 2007), hlm. 237.

menjadi pintar atau ingin jadi juara umum dan mendapat hadiah. Anak didik yang memiliki motivasi yang kuat dan jelas, pasti akan tekun dan berhasil dalam belajarnya. Kepastian itu dimungkinkan oleh sebab adanya ketiga fungsi motivasi diantaranya (1) penolong untuk berbuat dalam mencapai tujuan, (2) penentu arah perbuatan yakni kearah yang akan dicapai, (3) penyeleksi perbuatan sehingga perbuatan manusia senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian , jika didapati manusia yang dalam sikap dan tingkah lakunya tidak terarah dan tanpa tujuan, dapat dipastikan orang tersebut tidak memiliki motivasi.²⁶

Menurut Skinner yang dikutip Margaret E. Bell Gredler dalam buku Belajar dan Membelajarkan, mengatakan bahwa tingkah laku yang menunjukkan minat, antusiasme, penghargaan, atau “dedikasi” termasuk dalam pembicaraan tentang motivasi. Siswa yang rajin dan besar kemauannya, orang yang asyik “membaca buku baik”, dan ilmuwan yang bekerja berjam-jam lamanya di laboratorium semuanya dikatakan bermotivasi.²⁷

Motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu kebutuhan, tujuan dan dorongan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidak seimbangan antara yang ia miliki dengan apa yang ia harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan atau pencapaian tujuan. Salah satu kebutuhan yaitu berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan untuk mendapatkan kepuasan. Dengan adanya motivasi, peserta didik

²⁶ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi (Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 204.

²⁷ Margaret E Bell Gredler, *Belajar dan Membelajarkan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 156.

dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.²⁸

Menurut Sardiman dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar* mengatakan bahwa belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Motivation is an essential condition of learning. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.²⁹

Menurut Sadirman yang dikutip Oleh Siska Siska Eko Mawarsih dalam jurnalnya, mengatakan motivasi belajar yang kuat dalam diri peserta didik akan mendorong peserta didik lebih semangat dalam belajar dan meraih prestasi belajar yang optimal. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki banyak energi positif dan konsentrasi yang kuat saat proses pembelajaran di sekolah.³⁰

Menurut Ghullam Hamdu dan Lisa Kholistina dalam jurnalnya, mengatakan bahwa Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.³¹

²⁸ A.B. Susilo, "Pengembangan Model Pembelajaran IPA Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Berpikir Kritis Siswa SMP" (Semarang: Jurnal Pendidikan Utama UNNES, No. I, Juni, I, 2012), hlm. 59.

²⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 84-85.

³⁰ Siska Eko Mawarsih, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo" (Surakarta: JUPE UNS, No. 3, I, Juni, 2013), hlm. 4.

³¹ Ghullam Hamdu dan Lisa Kholistina, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara

2. Penelitian Terdahulu

Dalam skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan” oleh Sofwan Hadi NIM 2021311125 menjelaskan bahwa strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam telah berhasil dalam memotivasi belajar siswa kelas III MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan diantara strategi yang digunakan adalah strategi ceramah, tanya jawab dan penugasan, guru PAI juga menggunakan cara lain untuk memotivasi belajar siswa kelas III yakni dengan cara memberikan; memberi angka/nilai, pujian, ego-involvement dan hukuman.³²

Dalam skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Standar Kompetensi Membiasakan Perilaku Terpuji Semester 2 Melalui Metode Bermain Peran Bagi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang Kandangserang Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014” oleh Wakhidin NIM 2021311193 menjelaskan metode bermain peran dapat meningkatkan motivasi belajar dan metode bermain peran dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji pada semester 2 bagi kelas 1

Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)” (Jakarta: Jurnal Penelitian Pendidikan Universitas Indonesia, No. 1, XII, April, 2011), hlm. 82.

³² Sofwan Hadi, *Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan, Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014)Hlm. 87.

sekolah dasar Negeri 03 Wangkelang Kandangserang Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.³³

Dalam skripsi yang berjudul “Strategi Guru PAI dalam Membentuk Perilaku Islami Siswa SMK Negeri 1 Warungasem” oleh Muh.Syarifudin NIM 202109276 menjelaskan strategi guru PAI dalam membentuk perilaku siswa SMK Negeri 1 Warungasem yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan, pembiasaan dengan melakukan kegiatan-kegiatan positif yang membuat anak didik jadi terbiasa melakukannya baik dilingkungan sekolah, serta dengan keteladanan yang diberikan oleh guru PAI membuat siswa lebih cepat meniru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian ini memilih letak SMK yang siswanya memiliki motivasi belajar yang kurang karena notabennya siswa SMK setelah lulus ingin bekerja bukan melanjutkan sekolah. Sehingga akan terlihat sekali strategi yang dilakukan guru PAI dalam memotivasi belajar PAI siswa kelas X Jurusan RPL SMK Islam Bojong.

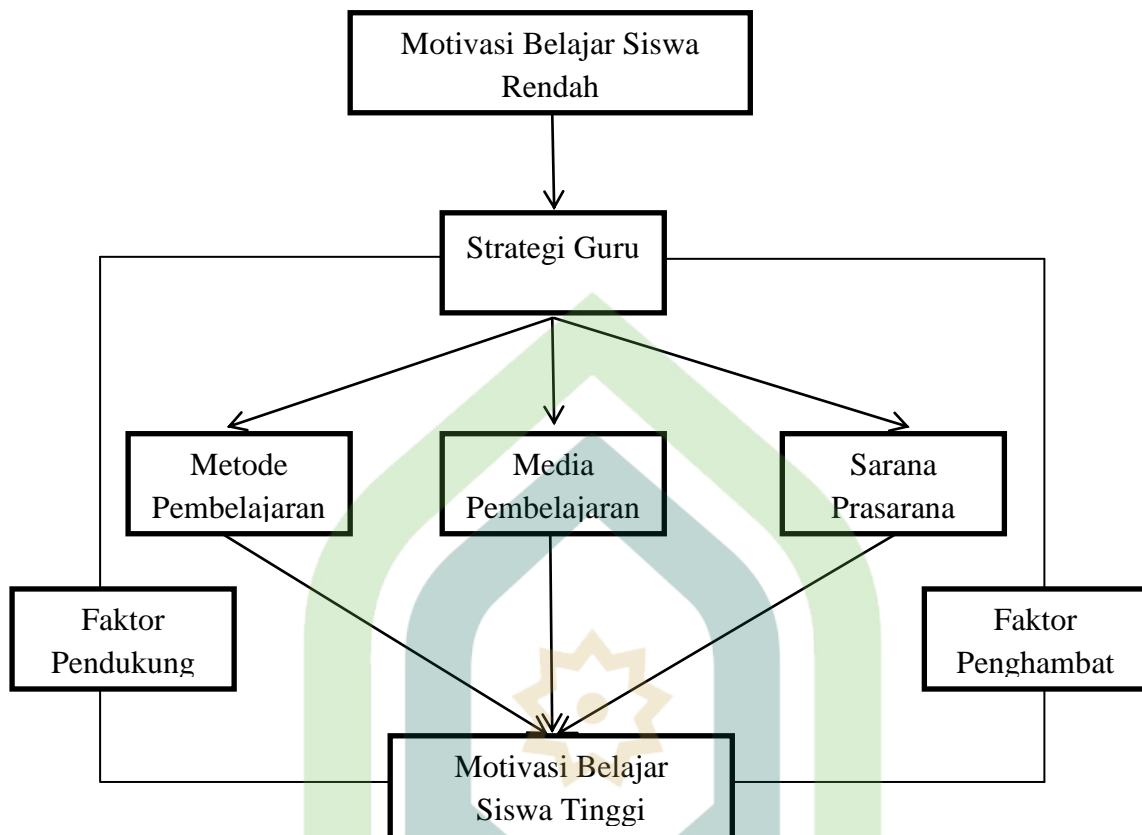
³³ Wakhidin, *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Standar Kompetensi Membiasakan Perilaku Terpuji Semester 2 Melalui Metode Bermain Peran Bagi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang Kandangserang Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014, Skripsi*, (Pekalongan: Stain Pekalongan, 2014), hlm. 66.

³⁴ Muh.Syarifudin, *Strategi Guru PAI dalam Membentuk Perilaku Islami Siswa SMK Negeri 1 Warungasem, Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. 73.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rendahnya motivasi siswa sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Karena motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk bisa membuat siswa tergerak dalam belajar. Sehingga nantinya tujuan yang sudah ditentukan oleh guru dapat terwujud dengan baik. Hal tersebut menjadi sangat penting khususnya bagi guru untuk membuat siswanya termotivasi untuk belajar. Namun dalam memotivasi siswa pasti ada faktor pendukung dan penghambat. Oleh karena itu diperlukannya strategi guru untuk meningkatkan motivasi siswa.



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.³⁵ Dalam hal ini yaitu di SMK Islam Bojong.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang lebih menekankan

³⁵ James P. Spradley, *Metode Etnografi*, Edisi terjemah oleh Misbah Zulfa Elizabeth (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm., 7

bahwa setiap temuan (sementara) dilandaskan pada data, sehingga temuan itu semakin tersahihkan sebelum dinibatkan menjadi teori.³⁶

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yang saling melengkapi yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat/pengukuran pengambilan langsung dari subjek informasi yang dicari.³⁷

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru PAI berjumlah dua orang dan siswa–siswi kelas X jurusan RPL SMK Islam Bojong yang berjumlah dua kelas yaitu Kelas X RPL 1 dan Kelas X RPL 2.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan objek.³⁸

³⁶ A. Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya, 2012), hlm., 59

³⁷ Saefudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), hlm., 91

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm., 230

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan tema penelitian ini, dokumen SMK Islam Bojong dan literatur lainnya yang relevan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

- a. Observasi, didefinisikan sebagai pengamatan akan manusia pada habitatnya.³⁹ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi terkait strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Wawancara, menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁰ Wawancara ini ditujukan kepadaguru PAI dan siswa-siswi kelas X jurusan RPL SMK Islam Bojong.
- c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, leges dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk

³⁹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm., 56

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.72.

mendapatkan informasi mengenai profil SMK, siswa, guru PAI, dan semua warga SMK Islam Bojong yang terlibat dalam penelitian serta dokumentasi-dokumentasi yang mampu menjawab rumusan masalah yang sudah dituliskan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dilakukan bersifat deskriptif kualitatif, yaitu rancangan organisasional dikembangkan dari kategori-kategori yang ditemukan dan hubungan-hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data.⁴¹

Model Miles and Huberman, dengan tatacara sebagai berikut:

a. Reduksi data

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan menyempurnakan data kasar dalam bentuk transkrip untuk diolah kembali sehingga diterapkan pada sekelompok kata atau paragraf yang telah dicari hubungannya dalam transkrip mengenai strategi guru PAI SMK Islam Bojong dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴² Artinya data-data yang

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm., 256

⁴² Eta Mamang Sangadj dan Sopiah, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian)* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm., 200

telah disajikan secara tersusun agar dapat ditarik kesimpulan sementara, sehingga dapat dilakukan tindakan penelitian selanjutnya. Data-data tersebut didapatkan berkaitan dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X Jurusan RPL SMK Islam Bojong.

c. Penarikan Kesimpulan

Dari sajian data sementara tersebut menjadi acuan untuk proses tahapan penelitian selanjutnya, yakni analisis maupun melengkapi data penunjang untuk kesimpulan akhir penelitian.

Adapun model berfikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah model berfikir induktif.⁴³

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka penyajiannya dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

BAB I, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, Tinjauan landasan teori tentang strategi dan motivasi belajar yang mana didalamnya terdiri dari sub bab teori strategi guru PAI dalam mengajar yaitu; sub bab pertama, strategi meliputi; pengertian strategi, jenis-jenis strategi pembelajaran dan pelaksanaan strategi

⁴³ Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm., 96-97

pembelajaran sub bab kedua, guru dalam mengajar meliputi; pengertian guru, kepribadian guru, kode etik guru, kompetensi guru, peran guru, dan tugas guru. Sub bab motivasi belajar siswa meliputi; pengertian motivasi, macam-macam motivasi, tujuan motivasi, fungsi motivasi, dan peranan motivasi dalam belajar.

BAB III, strategi guru PAI dalam memotivasi belajar siswa kelas X Jurusan RPL SMK Islam Bojong yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab yang pertama tentang gambaran umum SMK Islam Bojong. Bagian pertama tentang profil SMK Islam Bojong, meliputi: tinjauan historis, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta keadaan sarana prasarana. Sub bab yang kedua tentang motivasi belajar siswa kelas X Jurusan RPL SMK Islam Bojong, sub bab yang ketiga tentang strategi guru PAI dalam memotivasi belajar siswa kelas X Jurusan RPL SMK Islam Bojong, sub bab yang keempat tentang faktor pendukung dan penghambat bagi guru PAI dalam memotivasi belajar PAI siswa kelas X jurusan RPL SMK Islam Bojong.

BAB IV, berisi analisis strategi guru PAI dalam memotivasi belajar siswa kelas X Jurusan RPL SMK Islam Bojong yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama berisi analisis motivasi belajar siswa kelas X Jurusan RPL SMK Islam Bojong. Sub bab yang kedua berisi analisis tentang strategi guru PAI dalam memotivasi belajar siswa kelas X Jurusan RPL SMK Islam Bojong. Sub bab ketiga berisi analisis faktor pendukung

dan penghambat bagi guru PAI dalam memotivasi belajar PAI siswa kelas X jurusan RPL SMK Islam Bojong.

BAB V, Penutup, didalamnya terdapat kesimpulan penelitian yang dilakukan dan saran terhadap pihak – pihak yang terkait didalamnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adanya pembahasan dan dilakukannya analisis mulai dari bab I sampai dengan bab IV, guna menjawab pokok permasalahan yang ada dalam penelitian, maka ada beberapa hal yang menjadi garis besar sebagai kesimpulan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Keadaan motivasi belajar siswa kelas X Jurusan SMK Islam Bojong dalam keadaan cukup baik. Meskipun ada beberapa anak yang kurang termotivasi dalam belajar. Namun secara keseluruhan sudah baik.
2. Strategi yang dilakukan guru PAI dalam memotivasi belajar siswa kelas X Jurusan SMK Islam Bojong yaitu menggunakan pendekatan individual, metode pembelajaran yang bervariasi yaitu; metode ceramah, metode diskusi dan tanya jawab, metode power point, metode demonstrasi, metode pembelajaran aktif, metode berkisah dan metode hafalan serta metode penugasan. Kemudian *reward* dan *punishment* serta adanya kegiatan ekstrakurikuler. Media pembelajaran yang digunakan adalah media power point, media gambar, media manekuin untuk sholat jenazah, miniatur tatacara haji. Sarana prasaranya adalah LCD+Proyektor, Masjid As-Sya'ban Bojong dan lapangan.
3. Faktor pendukung yang dialami guru PAI dalam memotivasi belajar siswakelas X Jurusan SMK Islam Bojong adalah dukungan dari

yayasan As-Sya'ban Bojong, kerjasama dari berbagai pihak. Kemudian untuk faktor penghambatnya adalah dari dalam diri individu siswa dan faktor intern keluarga siswa selain itu adaalh strategi guru dalam memotivasi belajar siswa yang kurang maksimal.

Dengan demikian strategi yang dilakukan guru PAI dalam memotivasi belajar siswa kelas X Jurusan SMK Islam Bojong sudah cukup baik. Akan tetapi masih diperlukannya adanya peningkatan demi tercapainya hasil yang maksimal dan pendidikan yang baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan permasalahan yang dibahas peneliti tentang strategi guru PAI dalam memotivasi belajar siswa kelas X Jurusan SMK Islam Bojong. Maka peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru saat proses pembelajaran agar lebih fokus dalam mendidik siswa-siswinya dengan memnggunakan metode pembelajaran apapun. Selalu opotimis membuat siswa siswinya berbudi pekerti luhur yang baik dan berkarakter yang selalu didasari dengan ilmu spiritual. Serta selalu memotivasi siswa-siswinya supaya tatap semangat dan termotivasi dalam belajar, khususnya belajara Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi Lembaga

Hendaknya pihak sekolah lebih menyarankan guru-guru yang ada disekolah supaya lebih aktif dalam mengikuti program-program pelatihan tentang strategi pembelajaran yang diadakan oleh pemerintah. Supaya semua guru lebih mengerti dan memahami secara mendalam bagaimana menerapkan metode-metode yang ada. Sehingga peserta didik bisa semangat dan termotivasi dalam belajar.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa –siswi lebih memperhatikan dan mendengarkan berbagai macam penjelasan dan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Lebih menanamkan pada diri kalian cita-cita dan mimpi yang ingin diwujudkan dimasa depan. Sehingga akan lebih termotivasi dalam belajar untuk mewujudkan cita-cita dan mimpi tersebut. Tanamkan pada diri kalian bahwa pendidikan dapat merubah masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ahmadi, H. Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2012. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saefudin. 2001. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baihaqi, Imam Staff Tata Usaha, Wawancara pribadi 8 April 2018.
- Bilaludin, Siswi Kelas X RPL 2 SMK Islam Bojong, 22 April 2018.
- Devis, Ivor K. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Dewi, Fatma Kusuma, Siswi Kelas X RPL 2 SMK Islam Bojong, 22 April 2018.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dokumentasi SMK Islam Bojong 14 April 2018.
- Dokumentasi SMK Islam Bojong, 7 April 2018.
- Drajat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriyani, Kholifatul, Siswi Kelas X RPL 1 SMK Islam Bojong, 21 April 2018.



- Gredler, Margaret E Bell. 1994. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Sofwan. 2014. *Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan. Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Hamdu, Ghullam dan Lisa Kholistina. 2011. “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)”. Jakarta: Jurnal Penelitian Pendidikan Universitas Indonesia. No. 1. XII. April.
- Hanifah, Nanang dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hasil Observasi 24 April 2018
- Hidayati, Titik, Wali Kelas RPL 1 SMK Islam Bojong, Wawancara Pribadi, 26 April 2018.
- Iqbal, Abu Muhammad. 2015. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Istiqomah, Siswi Kelas X RPL 2 SMK Islam Bojong, 22 April 2018 .
- Karim, Abdul. 2018. “Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping” , <https://media.neliti.com/media/publications/116161-ID->

[meningkatkan-motivasi-belajar-siswa-pada.pdf](#), (Diakses tanggal 27 Januari 2018).

Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.

Khadhiroh, Niswatun, Guru PAI SMK Islam Bojong, Wawancara Pribadi, 23 April 2018.

Khadhiroh, Niswatun. 2018. wawancara guru PAI SMK Islam Bojong, 17 Januari 2018.

Kisman, Nurfadilah dkk, “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Melalui Metode Simulasi di Kelas V SDN Pembina Tataba”. Tadulako: Jurnal Kreatif Tadulako Online Universitas Tadulako. No. 3. II.

Luthfiana, Vio, Siswi Kelas X RPL 1 SMK Islam Bojong, 21 April 2018.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mawarsih, Siska Eko. 2013. “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Presatsi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo”. Surakarta: JUPE UNS. No. 3. I. Juni.

Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mufarrokah, Annisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.



- Mufida, dkk, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Ambelang Pada Mata Pelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw". Tadulako: Jurnal Kreatif Tadulako Online Universitas Tadulako, No. 2. II.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2015. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nasution, S. 2015. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, M. Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosyidin, Rusli Yuliandi, Waka Kesiswaan SMK Islam Bojong, Wawancara Pribadi, 23 April 2018.
- Salim, Moh Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sangadj Eta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian)*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Saputra, Ahmad Maulana, Siswi Kelas X RPL 1 SMK Islam Bojong, 21 April 2018.
- Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, Diah Aulia. Siswi Kelas X RPL 2 SMK Islam Bojong, 22 April 2018.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Indeks.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi (Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam)*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sjukur, Sulihin B. 2012. “Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK”. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. No. 3. II. November.
- Spradley, James P. 2006. *Metode Etnografi, Edisi terjemah oleh Misbah Zulfa Elizabeth*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, Sri. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Suprihatin, Siti. 2015. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. No.1, Juni. III.
- Supriyadi. 2015. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.



- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Susilo, A.B. 2012 . “Pengembangan Model Pembelajaran IPA Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Berpikir Kritis Siswa SMP”. Semarang: Jurnal Pendidikan Utama UNNES. No. I. Juni. I.
- Syafe’i, Moh, Guru PAI ke-2 SMK Islam Bojong, Wawancara Pribadi, 24 April 2018.
- Syahrowiyah, Titin. 2016. “Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. *Studia Didkatika: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. No.2. X.
- Syamsuddin, Abin. 2007. *Pendidikan Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarif, Izzudin. 2012. “Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMK”. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. No. 2. II. Juni.
- Syarifudin, Muh. 2015. *Strategi Guru PAI dalam Membentuk Perilaku Islami Siswa SMK Negeri 1 Warungasem. Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Uno, Hamzah. B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.



W, Septyadi Ragil, Wali Kelas RPL 2 SMK Islam Bojong, Wawancara Pribadi,
26 April 2018.

Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang
Press.

Wakhidin. 2014. *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan
Agama Islam Standar Kompetensi Membiasakan Perilaku Terpuji
Semester 2 Melalui Metode Bermain Peran Bagi Siswa Kelas 1 Sekolah
Dasar Negeri 03 Wangkelang Kandangserang Pekalongan Tahun
Pelajaran 2013/2014. Skripsi*. Pekalongan: Stain Pekalongan.

Wibowo, Teguh, Wakil Kepala Sekolah SMK Islam Bojong, Wawancara
Pribadi, Bojong, 7 April 2018.

Widiyawati, Siswi SMK Islam Bojong, Wawancara Pribadi, 22 April 2018.

Yamin, H. Martinis. 2007. *Kiat Membeajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada.

Yuniastuti, Euis. "Peningkatan Ketrampilan Proses, Motivasi dan Hasil Belajar
Biologi Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pda Siswa
Kelas VII SMP Kartika V-1 Balikpapan" . Balikpapan: Jurnal
Pendidikan. ISSN 1412-565.X.



DOKUMENTASI



Gambar peneliti saat wawancara dengan guru PAI



Gambar peneliti dengan guru PAI



Gambar saat wawancara dengan siswa kelas X RPL 1



Gambar saat wawancara dengan siswa kelas X RPL 1



Gambar saat wawancara dengan siswa kelas X RPL 1



Gambar saat wawancara dengan siswa kelas X RPL 1



Gambar saat wawancara dengan Siswa Kelas X RPL 2



Gambar saat wawancara dengan Siswa Kelas X RPL 2



Gambar saat wawancara dengan Siswa Kelas X RPL 2



Gambar saat wawancara dengan Siswa Kelas X RPL 2



Gambar saat pembelajaran dikelas



Gambar saat guru sedang menerapkan salah satu metode pembelajaran yaitu metode ceramah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

- a. Nama : Winda Putri
- b. Tempat, Tanggal dan Lahir : Pekalongan, 26 Oktober 1996
- c. Anak ke- : 1
- d. Terdiagnosis pada umur : 21 tahun
- e. Alamat : Desa Duwet RT 07/RW 03
Kec. Bojong Pekalongan
- f. Orang Tua dari ayah : Kurdi

B. IDENTITAS ORANG TUA

- a. Nama
Ayah : Kurdi
Ibu : Da'onah
- b. Alamat : Desa Duwet RT 07/RW 03 Kec. Bojong Pekalongan
- c. Tempat Tanggal Lahir
Ayah : Pemalang, 10 Januari 1974
Ibu : Pekalongan, 31 Mei 1978

Pendidikan Orang Tua

- Ayah : SD
- Ibu : SD

d. Pekerjaan Orang Tua

- Ayah : Buruh
- Ibu : Ibu Rumah Tangga

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah_stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 532/In.30/PP.00.9/2017

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

H. Mutammam, M.Ed
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : WINDA PUTRI

NIM : 2021114115

Fakultas/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMK
NEGERI 1 SRAGI PEKALONGAN "**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan,
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI



M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

nomor: 143/In.30/J.6/TL.00/4/2018

Pekalongan, 6 April 2018

Perihal: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMK Islam Bojong
di -

KAB. PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : WINDA PUTRI

NIM : 2021114115

Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Strategi Guru PAI dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan RPL SMK Islam Bojong”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan ter ma kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 6 April 2018

M. Yasin Abidin
Ketua Jurusan PAI



M. Yasin Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 1998 03 1 003



مؤسسة الوقف والتربية الإسلامية
YAYASAN WAKAF DAN PENDIDIKAN ISLAM "ASY-SYA'BAN"
SMK ISLAM BOJONG
 Program Keahlian : Akuntansi Rekayasa Perangkat Lunak Teknik Kendaraan Ringan
 NSS : 402032611031 NPSN : 69774704
 Alamat : Jalan Karang Sari (Gg. Masjid Asy-Sya'ban Karang Sari) Bojong Pekalongan 51156
 e-mail : smkislambojong@yahoo.co.id | Website : www.smkislambojong.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 112/SMK/V/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMK Islam Bojong Hj. Nur Azizah, A.Md menerangkan bahwa :

Nama : Winda Putri
 NIM : 2021114115
 Jurusan : PAI
 Faklutas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul **"Pengaruh Guru PAI Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan RPL SMK Islam Bojong"** pada bulan April 2018.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojong, 13 Mei 2018
 Kepala SMK Islam Bojong

 Hj. Nur Azizah, A.Md



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Winda Putri
NIM : 2021114115
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**STRATEGI GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X
JURUSAN RPL SMK ISLAM BOJONG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 2 Juli 2018



WINDA PUTRI
NIM. 2021114115

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

